

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh, beserta keluarganya, memiliki hak untuk memperoleh perlindungan melalui jaminan sosial ketenagakerjaan. Lalu pada Pasal 15 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial mengatur bahwa pemberi kerja memiliki kewajiban untuk secara bertahap mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta BPJS, sesuai dengan program jaminan sosial yang diikuti (Nurcahyo, 2021).

BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga pemerintah yang bertugas menyelenggarakan perlindungan sosial bagi tenaga kerja atas berbagai risiko yang mungkin terjadi selama masa kerja. BPJS Ketenagakerjaan, yang sebelumnya dikenal dengan nama Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) memiliki dasar hukum pelaksanaan melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992, perubahan tersebut dilaksanakan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan perlindungan yang lebih menyeluruh bagi pekerja. Pada saat ini BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan lima jenis program jaminan, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan

Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Program-program tersebut bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko sosial dan ekonomi yang mungkin dialami oleh pekerja, baik selama masa aktif kerja maupun setelah memasuki masa pensiunan (Gurusinga et al., 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja, Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah sebuah program pemerintah yang memberikan perlindungan bagi pekerja melalui bantuan berupa uang tunai dan/atau layanan kesehatan. Program ini meliputi penanganan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, yang mencakup layanan perawatan medis, pemberian santunan, serta tunjangan bagi pekerja yang mengalami cacat (Collins et al., 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan selama periode tahun 2024 sampai bulan mei tahun 2025, tercatat sebanyak 294.412 peserta yang sudah terdaftar dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Hal itu ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan

Uraian	Periode Tahun 2024 (Januari s.d Desember)	Periode Tahun 2025 (Januari s.d Mei)
Kepesertaan Aktif :		
a. Tenaga Kerja PU	101.901	80.942
b. Tenaga Kerja BPU	25.205	24.205
c. Tenaga Kerja Jasa Kontruksi	34.415	27.744
Total Tenaga Kerja	161.521	132.891

(Sumber : Executive Summary BPJS Ketenagakerjaan)

Hal ini menunjukkan potensi adanya kenaikan apabila tren pertumbuhan jumlah peserta tetap konsisten sepanjang tahun. Dengan jumlah kasus yang telah melaksanakan Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di tahun 2024 pada periode Januari sampai Desember sebanyak 2.755 dan tahun 2025 periode Januari sampai Mei sebanyak 1.443. Dalam hal ini peran unit layanan yang diadakan BPJS Ketenagakerjaan serta evaluasi berkelanjutan terhadap hasil sosialisasi menjadi solusi dalam memastikan pertumbuhan jumlah peserta di masa mendatang.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Imam selaku petugas Pengendalian Operasional Cabang BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan, beliau mengatakan *“bahwa dalam pelaksanaan proses klaim, bisa ditemukan sejumlah permasalahan yang sering muncul menyebabkan klaim tidak dapat diproses, permasalahan yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan dokumen yang diserahkan oleh peserta, baik berupa kekeliruan dalam jenis berkas yang dilampirkan*

maupun dari pihak Rumah Sakit kurang melengkapi data, dan nanti BPJS yang akan menginformasikan berkas yang kurang tersebut untuk segera dilengkapi.”

Dalam prosedur klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), pihak rumah sakit yang mengajukan klaim kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai penjamin atas seluruh atau sebagian biaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada peserta. Sebelum dilakukan pembayaran, tagihan atas klaim tersebut dicatat oleh rumah sakit hingga BPJS Ketenagakerjaan melakukan proses pelunasan. Setelah pihak rumah sakit menyelesaikan dan melengkapi prosedur klaim, pihak BPJS Ketenagakerjaan akan melakukan verifikasi terhadap seluruh transaksi pencairan klaim yang diterima dan memeriksanya dengan nilai klaim yang diajukan. Selanjutnya, tagihan atau dokumen pendukung seperti kwitansi dan invoice diterbitkan untuk kemudian diverifikasi. Apabila seluruh dokumen telah lengkap dan sesuai, maka proses akan dilanjutkan ke bagian keuangan untuk penyelesaian administrasi. Prosedur klaim JKK ini, sejak pengajuan hingga pencairan, umumnya dilaksanakan dalam waktu maksimal lima hari kerja.

Berdasarkan penjelasan terkait latar belakang tersebut, maka penulis menyusun tugas akhir dengan judul ”Implementasi Sistem dan Prosedur Klaim Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Pada BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan Tahun 2024-2025”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, serta mengingat pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap pelaksanaan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan dari berbagai aspek, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi dan Fungsi-fungsi apa saja yang terkait dalam sistem klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di BPJS Ketenagakerjaan?
2. Bagaimana prosedur pengajuan klaim program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) diimplementasikan di BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan dan Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses Klaim tersebut?
3. Bagaimana Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada program Jaminan Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Sistem Akuntansi dan Fungsi-fungsi apa saja yang terkait dalam sistem klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di BPJS Ketenagakerjaan?
2. Memahami Bagaimana prosedur pengajuan klaim program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) diimplementasikan di BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan dan Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses Klaim tersebut?
3. Memahami Bagaimana Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada program Jaminan Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan Pekalongan?

1.4. Kegunaan Tugas Akhir

Dalam menyusun tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi, antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Memahami secara langsung bagaimana prosedur dan mekanisme operasional klaim dijalankan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan.
 - b. Menunjukkan relevansi teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan
 - c. Memiliki kemampuan riset, analisis, dan penulisan ilmiah.
2. Bagi Akademik

- a. Sebagai sumber referensi yang relevan dan terkini bagi mahasiswa dan dosen yang tertarik pada studi jaminan sosial.
- b. Berpotensi memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- c. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara BPJS Ketenagakerjaan dengan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

3. Bagi BPJS Ketenagakerjaan
 - a. Sebagai umpan balik untuk mengidentifikasi kekuatan dalam prosedur yang sudah berjalan baik, serta menemukan potensi kendala atau hambatan yang mungkin belum disadari sepenuhnya dari internal.
 - b. Meningkatkan efisiensi layanan, mempercepat proses klaim, dan secara signifikan meningkatkan tingkat kepuasan peserta terhadap Program JKK

1.5. Metode Tugas Akhir

1.5.1. Lokasi Tugas Akhir

Tugas Akhir ini dilaksanakan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan, yang beralamat di Komplek Perkantoran Podosugih Jl. Majapahit Pekalongan, Kota Pekalongan Jawa Tengah, dengan kode pos 51111.

Telp/Fax : (0285) 425857

Email : care@bpjsketenagakerjaan.go.id

Instagram : @bpjs.ketenagakerjaan

Facebook : BPJS Ketenagakerjaan

Youtube : BPJS Ketenagakerjaan

Website : <https://bsu.bpjsketenagakerjaan.go.id>

1.5.2. Jenis Tugas Akhir

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam suatu permasalahan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap situasi atau fenomena yang sedang berlangsung, dengan menekankan pada makna, proses, dan konteks dari peristiwa yang diteliti. Data ini bisa berupa hasil wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir, diperlukan informasi dan data yang akurat serta relevan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, pengumpulan data menjadi tahap penting dalam

proses penelitian. Terdapat beberapa metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain :

1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara, yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada beberapa karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait informasi yang dibutuhkan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam guna mendukung penyusunan Tugas Akhir.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini juga dilakukan melalui survei lapangan, yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi berdasarkan kondisi nyata di lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan relevan untuk mendukung analisis dalam tugas akhir.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode studi dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan

menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, situs web resmi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan proses klaim pada BPJS Ketenagakerjaan.

1.5.4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utamanya, yaitu BPJS Ketenagakerjaan. Data tersebut dikumpulkan melalui kegiatan observasi lapangan dan wawancara dengan karyawan yang memiliki kompetensi dan informasi terkait dengan proses klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh melalui media perantara, tidak secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan digital, seperti jurnal ilmiah, situs web resmi, buku, serta dokumen-dokumen lain

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi laporan penelitian.

Penulisan ini terdiri dari beberapa bagian yang disusun secara sistematis, yang meliputi antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab pertama menjelaskan latar belakang masalah, rumusan Tugas Akhir, tujuan Tugas Akhir, Kegunaan Tugas Akhir, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menjelaskan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori penelitian meliputi sistem, prosedur dan konsep yang relevan dengan topik Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), BPJS Ketenagakerjaan, serta aspek akuntansi yang mendasari penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum tentang sejarah dan perkembangan BPJS Ketenagakerjaan cabang Pekalongan, tugas Pokok, Struktur Organisasi dan aktivitas di BPJS Ketenagakerjaan cabang Pekalongan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis, kemudian dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada landasan teori dan temuan dari penelitian terdahulu. Bab ini akan menjelaskan

prosedur klaim JKK di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan, faktor penghambat serta upaya mengatasinya, termasuk implikasi akuntansinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran-saran yang relevan bagi berbagai pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.